

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai representasi makna dari penutur dan penggunaannya. Bahasa memiliki tugas sebagai media untuk menyampaikan suatu makna dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Beberapa makna yang terdapat dalam bahasa lisan maupun tulisan memiliki keunikan tersendiri, salah satunya adalah variasi bahasa. Oleh karena itu, makna juga menjadi bagian penting dalam berkomunikasi.

Bahasa pada kenyataannya tidak pernah lepas dari kegiatan manusia, sehingga bahasa dinilai penting bagi kehidupan manusia, (Crystal dalam Chaer 2007, hlm. 33). Pentingnya bahasa sebagai media untuk berkomunikasi merupakan sebuah gambaran umum yang mutlak diketahui oleh manusia, karena dalam berkomunikasi biasanya akan tercipta sebuah kemajuan berbahasa. Kemajuan tersebut tentu tidak hanya tercipta langsung dari pengguna bahasa, tetapi kemajuan berbahasa tersebut dapat juga diperoleh secara tidak langsung melalui media yang menjadi salah satu alat untuk berkomunikasi manusia. Kemajuan berbahasa ini dapat dirasakan melalui perkembangannya yang tidak hanya ada pada ilmu pengetahuan saja, tetapi terdapat pula pada perkembangan teknologi. Hal ini memicu terjadinya kolaborasi dalam kemajuan berbahasa, karena teknologi kini diciptakan beriringan dengan bahasa yang menyertai sebagai media berkomunikasi bagi manusia.

Kemajuan teknologi yang muncul dan mendominasi keterkaitannya dengan bahasa terdapat pada media internet atau lebih spesifik pada media sosial. Media sosial sendiri dapat disebut sebagai media *online* yang diciptakan melalui kecanggihan teknologi terkini dan dapat membuat para penggunanya dengan mudah saling berhubungan atau berpartisipasi baik dalam bentuk forum, obrolan, dan penggambaran visual suatu bahasa. Hadirnya peran bahasa yang besar saat berkomunikasi dalam media sosial ini memicu terjadinya perkembangan bahasa.

Penggunaan bahasa di media sosial merupakan salah satu keunikan dan perkembangan bahasa yang kini terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Pengguna dari media sosial ini merupakan kalangan yang mampu melakukan sikap berbahasa dan memiliki kemampuan berbahasa yang berbeda-beda. Perbedaan kemampuan berbahasa tersebut merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya suatu masalah komunikasi di media sosial.

Bahasa pada media sosial dapat menjembatani komunikasi antar orang yang menggunakannya dengan menggunakan media yang dihubungkan dari internet (media sosial). Saat ini media sosial di kalangan masyarakat sudah cukup luas penggunaannya, karena media sosial dapat mempermudah komunikasi, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan atau teks. Hal ini bukan hanya asumsi, kenyataan pengguna media sosial ini dapat dilihat pada persentasi pengguna yang biasanya mudah ditemukan diberbagai akun media sosial. Hal tersebut tentu bukan hanya berdampak pada pengguna, tetapi juga berdampak pada penggunaannya, salah satunya yaitu bahasa di media sosial itu sendiri.

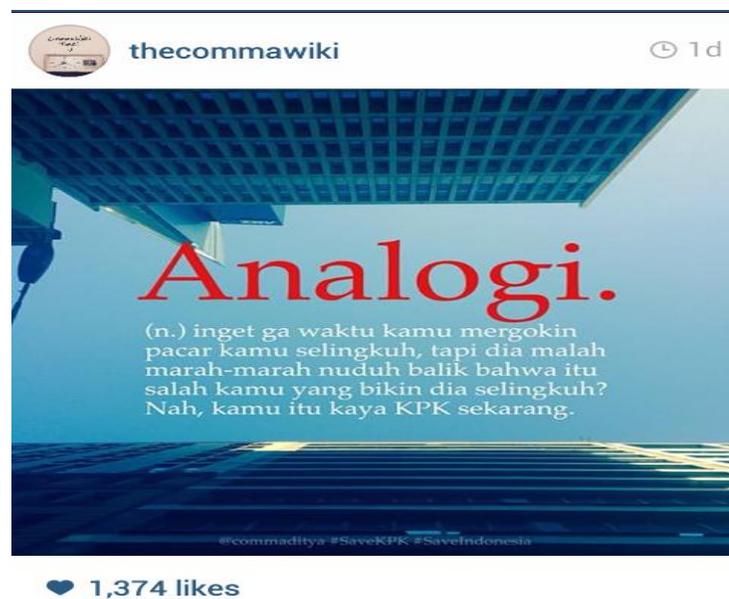
Bahasa yang menjadi bagian dari komunikasi di media sosial terdapat dalam beberapa jenis akun, seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan sebagainya. Jika *facebook* dan *twitter* merupakan sebuah akun media sosial yang di dalamnya dapat melakukan percakapan singkat yang biasa disebut dengan ‘kicauan’ dan juga dapat digunakan untuk berbagi informasi berupa teks maupun gambar, sedangkan *instagram* adalah sebuah akun yang digunakan untuk berbagi informasi mengenai gambar dan kemudian gambar yang di-*posting* tersebut dapat diberi penjelasan dan dikomentari oleh para penggunanya.

Saat ini media sosial telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, salah satu akun yang banyak digunakan tersebut adalah *commawiki*. *Commawiki* adalah sebuah penamaan untuk *meme* yang terdapat pada akun *twitter* dan *instagram* dengan nama akun *@thecomawiki*. *Commawiki* merupakan kamus bahasa yang biasanya digunakan kalangan anak muda atau para pengguna media sosial, tetapi kamus yang dimaksud dalam *commawiki* memiliki arti sebuah kata yang berbeda dengan arti pada

kamus bahasa Indonesia sebenarnya, meskipun bahasa yang digunakan pada *commawiki* sendiri didominasi oleh bahasa Indonesia.

*Commawiki* ini banyak berisi istilah *gaul* yang kini digunakan kalangan anak muda di media sosial. Arti dari sebuah kata yang ada pada *commawiki* biasanya mengandung makna tidak sebenarnya, atau merupakan sindiran yang ditujukan pada sebuah objek.

Terdapat beberapa contoh data bahasa yang ada dalam *commawiki*, yaitu kata Analogi, kata tersebut diberi makna sebagai berikut.



*Inget ga waktu kamu mergokin pacar kamu selingkuh, tapi dia malah marah-marah nuduh balik bahwa itu salah kamu yang bikin dia selingkuh? Nah, kamu itu kayak KPK sekarang.*

Contoh tersebut menunjukkan makna tidak sebenarnya dari kata yang ditujukan yaitu kata Analogi, dan makna yang ada di dalamnya mengandung sindiran yang berkaitan terhadap di KPK yang saling tunjuk siapa yang bersalah dalam sebuah kasus korupsi.

Adapun contoh data bahasa lainnya adalah kata sepatu, kata tersebut diberi makna sebagai berikut.



*Alas kaki yang selalu dirasa kurang banyak oleh perempuan. Hal ini makin terasa menjelang kondangan atau sedang di dalam butik yang banyak diskon”.*

Contoh data bahasa yang kedua menunjukkan adanya perubahan bahasa dilihat dari maknanya. Sepatu, dalam KBBI memiliki makna lapik atau pembungkus kaki yang biasanya dibuat dari kulit (karet, dan sebagainya), bagian telapak dan tumitnya tebal dan keras, sedangkan makna yang digunakan *commawiki* berlainan dengan makna sebenarnya. Makna sepatu dalam *commawiki* tersebut juga melibatkan kaum perempuan sebagai perumpamaannya.

Realitas pengguna yang terjadi pada *commawiki* ini menyebabkan terjadinya suatu masalah dalam berbahasa dan berkomunikasi hingga merujuk pada terjadinya gejala variasi bahasa. Hal tersebut dilihat dari bagaimana penutur *commawiki* menciptakan pengertian, ragam dan gaya bahasa yang berbeda dalam beberapa kata dan istilah, serta pemaknaan kata pada bahasa Indonesia di dalamnya.

Dipilihnya media sosial sebagai garis besar objek penelitian ini karena terdapat masalah dalam bahasa yang digunakan oleh pengguna media sosial maupun dalam penggunaannya. Data bahasa yang digunakan merupakan penggunaan bahasa pada *commawiki*.

Penelitian ini akan menganalisis gejala variasi bahasa yang terjadi pada *commawiki* dan perubahan bahasa dalam *commawiki*. Gejala variasi bahasa yang terjadi dikaji menggunakan teori variasi bahasa Halliday (1990 dalam Chaer dan Agustina 2010, hlm. 62). Pada hal ini analisis menitikberatkan pada pengkategorian unsur variasi bahasa pada penggunaan bahasa dalam *commawiki*. Selain dilihat dari gejala variasi bahasa, data bahasa dalam *commawiki* juga menunjukkan makna yang berbeda dari makna sebenarnya, dengan kata lain peneliti akan mengamati dan menganalisis perubahan makna tersebut berdasarkan teori perubahan bahasa Wardhaug (1990, hlm. 87) dalam Chaer (2010, hlm. 134).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Salah satunya yang dilakukan Desiana (2014) yang menganalisis variasi bahasa humor dalam cerpen. Selain itu, penelitian Utami (2010) mengenai penggunaan bahasa pada status *facebook* yang difokuskan pada karakteristik bahasa dan pengaruh sosialnya, dan penelitian Wahyuni (2013) mengenai variasi bahasa pada stiker kendaraan bermotor roda dua.

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini dilakukan pengidentifikasian masalah. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka muncul masalah sebagai berikut.

- a) Hampir keseluruhan makna kata yang ada dalam *commawiki* mengalami perubahan makna.
- b) Perubahan bahasa yang terjadi dalam *commawiki* memicu ketidaksepahaman antara pengguna *commawiki* dengan penutur bahasa Indonesia pada umumnya.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, ditemukan beberapa batasan masalah. Batasan masalah tersebut sebagai berikut.

- a) Penelitian ini dibatasi pada gejala variasi bahasa yang terjadi dalam *commawiki*.
- b) Pengaruh penggunaan bahasa dalam *commawiki* dibatasi melalui angket terhadap respon pembaca dan pengguna.
- c) Data yang dijadikan objek penelitian adalah kata ataupun istilah dalam *commawiki* di media sosial *instagram* dengan nama akun *@thecommawiki*.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, peneliti akan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- a) Bagaimana gejala variasi bahasa pada *commawiki* di media sosial?
- b) Bagaimana perubahan makna yang terjadi pada *commawiki* di media sosial?
- c) Bagaimana persepsi pembaca dan pengguna *commawiki* terhadap bahasa pada *commawiki* di media sosial?

## 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan:

- a) variasi bahasa yang terdapat dalam *commawiki* berdasarkan segi penutur, segi pemakaian, segi keformalan, dan segi sarana;
- b) perubahan bahasa yang dilihat dari perubahan semantik;
- c) persepsi pembaca dan pengguna *commawiki* berdasarkan indikator persepsi.

## 5. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

- a) Manfaat Teoretis

Secara teoretis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan dokumentasi variasi bahasa untuk memperkaya kajian sosiolinguistik.
- 2) Bagi kajian Sosiolinguistik, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik menggunakan kajian sosiolinguistik khususnya mengenai variasi bahasa.

b) Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah untuk memperdalam pengetahuan mengenai variasi bahasa yang terjadi pada kalangan anak muda dan di media sosial.

## 6. Sistematika penulisan

Penelitian ini dilakukan laporan dalam bentuk skripsi. Dalam mempermudah penyajiannya maka digunakan struktur organisasi penulisan dari bab satu hingga bab lima.

Pada bab satu menjelaskan mengenai latar belakang penelitian dan masalah penelitian. Pada masalah penelitian terdapat identifikasi masalah dan rumusan masalah. Selain menjelaskan tentang masalah penelitian, terdapat pula tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan/skripsi.

Bab dua menjelaskan mengenai teori yang digunakan dalam penelitian. Selain itu dijelaskan juga mengenai tinjauan pustaka dari penelitian yang dilakukan, serta membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab tiga menjelaskan mengenai metodologi penelitian. Metodologi penelitian mencakup mengenai instrumen penelitian, metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan.

Bab empat berisi mengenai analisis data serta pembahasannya. Pada bab ini lebih mengutamakan penjelasan hasil analisis yang digunakan terhadap data dengan menggunakan teknik analisis yang telah ditentukan.

Pada bab terakhir yaitu bab lima berisi simpulan dan saran. Simpulan dibahas dengan singkat dan jelas agar lebih mudah dipahami. Saran merupakan masukan penulis terhadap tindak lanjut penelitian yang dilakukan.